

## **LAPORAN**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PEMBINAAN KARAKTER BAGI KARANG TARUNA DESA  
REJONEGORO MELALUI CROSS CULTURAL LEARNING  
(SUATU PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA DAN  
KEARIFAN BUDAYA LOKAL)**

**OLEH:**

**NURHAYATI TINE, S.PdI.,M.HI / NIP. 198004012005012001  
DRA. HJ. HAKOP WALANGADI, M.SI / NIP. 195807121984032001**

**Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan : PEMBINAAN KARAKTER BAGI KARANG TARUNA DESA REJONEGORO MELALUI CROSS CULTURAL LEARNING (SUATU PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL)
2. Lokasi : DESA REJONEGORO
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI
  - b. NIP : 198004012005012001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  - e. Bidang Keahlian : Hukum Islam
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085240488244 / nurhayati.tine@yahoo.com
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hakop Walangadi, S.Pd, M.Pd /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : KARANG TARUNA DESA REJONEGORO
  - b. Penanggung Jawab : KETUA KARANG TARUNA
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : JL. TRANS SULAWESI DESA REJONEGORO KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 69
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



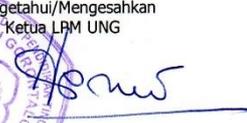
(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)  
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 22 Desember 2016  
Ketua



(Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI)  
NIP. 198004012005012001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Pengabdian KKS Pengabdian ini dapat diselesaikan. Program KKS Pengabdian ini berjudul “pembinaan karakter bagi karang taruna desa rejonegoro melalui *cross cultural learning* (suatu pendekatan pendidikan agama dan kearifan budaya lokal). Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKS Mahasiswa di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman.

Selama pelaksanaan kegiatan ini tim pelaksana KKS pengabdian mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini panitia pelaksana mengucapkan terima kasih kepada para personalia di bawah ini :

1. Camat Paguyaman atas kerja samanya dan telah memfasilitasi kegiatan KKS Pengabdian.
2. Kepala Desa Rejonegoro yang bersedia menjadi lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian.
3. Karang Taruna desa Rejonegoro yang bersedia mengikuti program inti KKS Pengabdian.
4. Seluruh Mahasiswa KKS Pengabdian Semester Ganjil tahun 2016 atas kerjasamanya baik di program inti maupun program tambahan.
5. Seluruh masyarakat Desa Rejonegoro.
6. Pimpinan dan Staf LPM UNG atas bantuan dana PNBPN anggaran tahun 2015.
7. Semua pihak yang telah membantu didalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Rejonegoro.

Semoga pelaksanaan Pengabdian ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo umumnya dan Karang Taruna dan masyarakat Desa Rejonegoro pada khususnya

Gorontalo, Desember 2016

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	vi
<b>RINGKASAN</b>	vii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Analisi Situasi	1
1.2 Permasalahan dan Usul Penyelesaian	3
<b>BAB 2. TARGET DAN LUARAN</b>	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran atau Output Pengabdian	5
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b>	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Evaluasi Kegiatan	9
<b>BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	10
<b>BAB 5. HASIL YANG DICAPAI</b>	
5.1. Pelaksanaan Program Utama	12
5.2. Pelaksanaan Program tambahan	13
<b>BAB 6. PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan	14
6.2. Saran	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	15
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel 1</b> : Tahapan dan kegiatan mahasiswa kegiatan KKS Pengabdian.....	7
Tabel 3.1: Alokasi Pekerjaan dilapangan.....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Peta Desa Rejonegoro
- Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
- Lampiran 3: Struktur Organisasi
- Lampiran 4: Daftar Hadir Coaching KKS
- Lampiran 5: Daftar Hadir Penerimaan Atribut KKS
- Lampiran 6: Daftar Hadir Penyerahan Konsumsi
- Lampiran 7: Daftar Hadir Rapat KKS dengan Karang Taruna
- Lampiran 8: Daftar Hadir Dialog Pembinaan Karakter
- Lampiran 9: Daftar Hadir Penarikan Mahasiswa KKS
- Lampiran 10: Dokumentasi sebelum dan selama KKS Pengabdian

## RINGKASAN

Hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada generasi muda kita, seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan kita bersama. Salah satu upaya ke arah itu adalah memperbaiki kembali karakter generasi muda melalui wadah organisasi pemuda yang ada di desa yaitu karang taruna. Pembinaan karakter membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Di sinilah peran pendidikan agama dan kearifan budaya lokal menjadi sangat penting untuk menjadi pijakan dalam pembinaan karakter generasi muda, mengingat tujuan akhir dari pendidikan agama tidak lain adalah terwujudnya akhlak atau karakter mulia serta sikap kearifan budaya lokal menunjukkan kecintaan terhadap tanah air yang harus dimiliki generasi muda dalam melestarikan budaya.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Akan tetapi dari pengamatan di beberapa desa masih dijumpai generasi muda yang belum dapat menggunakan waktu dan menyalurkan bakatnya. Di Desa rejonegoro misalnya, sebagian pemuda Desa ini tidak peduli atau tidak mau mengasah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti mulai mencoba untuk mengkonsumsi minuman keras, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan lingkungan desa tersebut.

Pengabdian ini mengambil lokasi di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Tujuan dari pengabdian ini untuk ; 1) Pendidikan Non Formal berbentuk kajian Islami; 2) Mengaktifkan kegiatan tarian lokal “hadra” dan “Dana-dana”; 3) Melaksanakan kegiatan seminar ilmiah bagi generasi muda dan masyarakat. Program pengabdian masyarakat di Desa Rejonegoro ini, untuk memberikan pengetahuan baru bagi generasi muda dan masyarakat melalui pendekatan dalam bidang Pendidikan agama dan kearifan budaya lokal.

Target dari pengabdian ini agar generasi muda dalam wadah karang taruna diharapkan dapat memahami agama dan dapat mentaatinya serta membudayakan dan mencintai tarian “dana-dana” dan “hadra” sebagai wadah dari pembinaan karakter bagi generasi muda. Metode yang akan di gunakan adalah Partisipasi Aktif melalui pelatihan, Kajian agama dan demonstrasi jenis kegiatan. Pelibatan mahasiswa akan memberikan Nilai tambah dalam pengabdian ini untuk membantu mendata dan mengidentifikasi setiap item kegiatan.

Kata Kunci : **Pembinaan Karakter, Karang Taruna, *cross cultural learning***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Karakter sebagai suatu *moral excellence* atau akhlak dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) yang pada gilirannya hanya memiliki makna ketika dilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya (bangsa). Oleh karena itu, Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa diarahkan pada upaya pembinaan nilai-nilai mendasar. Persoalan budaya dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di media massa.

Ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada generasi muda kita, seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan kita bersama. Harus ada usaha untuk menjadikan nilai-nilai itu kembali menjadi karakter yang kita banggakan selaku manusia yang sempurna. Salah satu upaya ke arah itu adalah memperbaiki kembali karakter generasi muda melalui wadah organisasi pemuda yang ada di desa yaitu karang taruna. Pembinaan karakter membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Di sinilah peran pendidikan agama dan kearifan budaya lokal menjadi sangat penting untuk menjadi pijakan dalam pembinaan karakter generasi muda, mengingat tujuan akhir dari pendidikan agama tidak lain adalah terwujudnya akhlak atau karakter mulia serta sikap kearifan budaya lokal menunjukkan kecintaan terhadap tanah air yang harus dimiliki generasi muda dalam melestarikan budaya.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas.

Akan tetapi dari pengamatan di beberapa desa masih dijumpai pemuda dan pemudi yang belum dapat menggunakan waktu dan menyalurkan bakatnya. Di Desa rejongoro misalnya, sebagian pemuda Desa ini tidak peduli atau tidak mau mengasah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti mulai mencoba untuk mengkonsumsi minuman keras, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan lingkungan desa tersebut.

Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pembinaan karakter. Sedangkan Agama, masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai budaya dalam pembinaan karakter bagi Karang taruna harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

Karang taruna desa Rejongoro adalah merupakan wadah bagi generasi muda yang ada dalam masyarakat yang di didirikan pada tanggal 20 Februari 2012. Sejak awal pendiriannya, Karang taruna ini bergerak di bidang pendidikan dan sosial budaya yang ada di Desa rejongoro. Disamping bergerak di bidang pendidikan dan sosial budaya ini juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi peningkatan dan pemberdayaan generasi muda dalam memahami dan mencintai budaya lokal, peningkatan dan pengembangan sumberdaya hukum masyarakat serta pembelaan-pembelaan hukum, dan usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan tujuan organisasi. Sekarang yang sementara giat dilaksanakan oleh Karang taruna di Desa Rejongoro ini adalah latihan tarian tradisional Jawa Tondano "*hadra*". Yang hal ini menjadikan Desa ini diberi kepercayaan menjadi tuan rumah pelaksanaan helatan akbar tarian "*hadra*" se-Indonesia Timur pada tanggal 17 Februari 2016.

## **1.2. Permasalahan Dan Usul Penyelesaian**

Meski memiliki banyak potensi, namun masih memiliki banyak permasalahan baik dalam pengelolaan organisasi maupun yang berhubungan dengan pembinaan generasi mudanya. Hal ini disebabkan pergantian pengurus dan status pengurus karang taruna yang sudah pindah domisili menjadikan wadah ini sudah tidak berjalan sesuai tujuan organisasi. Sejak awal terbentuk tahun 20 februari 2012 hingga sekarang karang taruna ini hanya bergerak pada kegiatan sosial budaya saja. Belum nampak terobosan baru untuk menciptakan wadah ini sebagai organisasi pembinaan karakter bagi karang taruna. Melihat karang taruna yang ada di Desa Rejonegoro cukup potensial karena 50% adalah para terdidik dari berbagai universitas. Hal ini sangatlah bagus kalau ada suatu terobosan terbaru mengenai pembinaan karakter karang taruna lewat kegiatan sosial budaya dan juga agama. Sehingga nantinya para karang taruna menjadi tauladan bagi masyarakat Desa Rejonegoro khususnya, karena jika generasi muda berkarakter dan berbudaya, maka tentulah hal ini sangat baik bagi keberlanjutan generasi berikutnya.

Dalam rangka mengatasi permasalahan pembinaan karakter karang taruna di desa Rejonegoro, metode yang ditawarkan oleh tim adalah memaksimalkan kembali tujuan dan fungsi karang taruna sebagai wadah generasi muda dalam berkarya serta dalam pembinaan karakter melalui pendidikan agama dan budaya.

Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang taruna sebagai wadah pengembangan generasi muda, juga merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya,

Kegiatan KKS-Pengabdian ini melibatkan 30 orang mahasiswa dari UNG yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan KKS dan diutamakan berasal dari bidang Pendidikan. Peserta dari kelompok sasaran adalah keseluruhan anggota Karang Taruna yang memiliki motivasi untuk menumbuhkan dan menjalankan roda organisasi Karang Taruna. Selama 45 hari, mahasiswa dan anggota karang taruna dan didampingi oleh dosen pembimbing dari tim pengusul akan bekerjasama dalam kegiatan pembinaan karakter karang taruna desa Rejonegoro melalui *cross cultural learning* melalui pendekatan agama dan budaya. Selain itu, mahasiswa juga akan ikut serta terhadap kegiatan latihan tari *“Hadra dan Dana-dana”* dalam upaya melestarikan budaya lokal yang diatur dalam jadwal latihan sehari-hari dilokasi. Serta kegiatan berupa dialog tentang *cross culture learning* dalam pembinaan karakter karang taruna. Lembaga yang akan dijadikan mitra selama kegiatan KKS-Pengabdian adalah Desa Rejonegoro beserta perangkat berupa kerjasama dalam perijinan kegiatan KKS-Pengabdian sekaligus penyediaan gedung pertemuan (aula) untuk kegiatan pemberian materi kegiatan. Lembaga mitra lainnya yang akan diajak bekerjasama adalah sejumlah anggota karang taruna yang terdapat di Desa Rejonegoro serta masyarakat sekitar.

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. Target**

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah Penguatan dan Pemberdayaan masyarakat bersama dengan generasi muda yang bergabung dalam wadah organisasi karang taruna untuk bersama-sama melakukan pembinaan karakter generasi muda melalui pendekatan pendidikan agama dan budaya. Pembinaan karakter bagi karang taruna adalah upaya yang ditempuh untuk memperbaiki tujuan hidup serta menyadari bahwa generasi muda adalah bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan sasaran utamanya adalah generasi muda yang tergabung dalam karang taruna dan masyarakat desa Rejonegoro melalui KKS Pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKS UNG mampu mentransfer ilmu pengetahuan baru di masyarakat. Pengabdian ini mahasiswa harus lebih inovasi dalam mengeksplorasi sumber pengetahuan dan pendidikan.
2. Pendidikan non formal akan dilakukan secara kontinyu atau setiap pertemuan yang sudah diatur untuk mengejar waktu pembinaan karakter agar generasi muda dan masyarakat dapat memahami agama dan konsep budaya lokal dan benar.
3. Mendorong peningkatan partisipasi dan pemberdayaan generasi muda khususnya dan masyarakat umumnya yang ada di desa Rejonegoro untuk selalu menjadi terdepan dalam kegiatan positif dan mengajak orang lain untuk sama-sama memahami ajaran agama dan melestarikan budaya yang ada.

### **2.2. Luaran atau Output Pengabdian**

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penguatan dan pemberdayaan generasi muda dan masyarakat desa Rejonegoro. Penguatan ini berupa pemberian kepercayaan penuh kepada masyarakat untuk melakukan pembinaan karakter dan menjalaninya dengan penuh tanggung jawab dan menjalankan organisasi karang taruna yang berkelanjutan. Keberlanjutan pengelolaan karang taruna ini dengan baik bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman generasi muda terhadap peran dan fungsinya sebagai generasi yang merupakan bagian penting dari masyarakat. Pemberdayaan generasi muda dalam masyarakat dengan terlebih dahulu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang cukup kepada masyarakat khususnya generasi muda yang tergabung dalam karang taruna agar dapat memperoleh informasi dan pengetahuan baru. Pengabdian ini diharapkan dapat :

1. Meningkatkan dan melakukan pembinaan karakter kepada seluruh anggota karang taruna yang ada di desa Rejonegoro. Olehnya melalui pendidikan non formal (kajian agama dan budaya) yang akan dilakukan di desa Rejonegoro akan membantu pemerintah dalam mencegah munculnya perilaku menyimpang dari generasi muda itu sendiri.
2. Penguatan terhadap akidah dan norma-norma agama akan sangat penting di berikan pada masyarakat terutama anggota karang taruna ini agar mereka mengerti batasan-batasan kehidupan beragama yang dilarang.
3. Untuk menumbuhkan cinta budaya dan pembinaan karakter bagi generasi muda, maka hal yang perlu dilakukan yaitu memberi pengetahuan baru kepada generasi muda betapa pentingnya budaya dilestarikan salah satunya melakukan latihan tarian *hadra dan dana-dana*. Latihan tarian ini meminimalisir munculnya perilaku yang menyimpang dari generasi muda.
4. Kegiatan tambahan lainnya yaitu membenahan administrasi desa Rejonegoro dan kegiatan fisik berupa batas dusun dan desa, karena selama ini masyarakat desa Rejonegoro belum memiliki batas desa Rejonegoro.

### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Persiapan dan Pembekalan

Tabel 1. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Rejonegoro.

No	Tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian	Survai calon lokasi KKS-Pengabdian
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian ke LPM
		Perekrutan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pembekalan ( <i>coaching</i> ) dan Pengasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS
		Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi
		Penyerahan mahasiswa KKS-Pengabdian oleh panitia ke penanggungjawab lokasi
		Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKS
		Monitoring dan evaluasi akhir periode KKS
		Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa.	Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh LPM
		Pembinaan karakter oleh yang ahli di bidang ini
		Pembinaan pengetahuan budaya lokal berupa tarian <i>dana-dana</i> dan <i>hadra</i>

#### 3.2 Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian meliputi beberapa hal yaitu program pembinaan karakter melalui kajian agama, program latihan tarian *dana-dana* dan *hadra*, kegiatan

seminar ilmiah, pembuatan batas dusun dan desa, dan perbaikan administrasi desa.

Metode yang digunakan dalam melakukan pembinaan karakter adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian materi (teori) kajian dan latihan kepada generasi muda dan selanjutnya praktek secara langsung latihan *hadra* dan *dana-dana* bersama mahasiswa dan anggota karang taruna. Terkait dengan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan seperti pada tujuan dari pengabdian ini adalah :

1. Bagaimana cara dan strategi untuk mendatangkan generasi muda agar mau dan dapat bergabung dalam kajian agama serta dapat berkolaborasi selama pelaksanaan KKS pengabdian.
2. Konsekwensi apa yang mereka dapat terima selama pelaksanaan KKS pengabdian? Apakah menguntungkan mereka atau malah sebaliknya, maka perlu pendekatan pada tokoh kunci di masyarakat.
  - a. Program yang ditawarkan dalam pengabdian ini harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat. Terutama pada generasi muda yang tergabung dalam karang taruna desa Rejonegoro.
  - b. Pengabdian ini akan memberikan tantangan tersendiri bagi dosen dan mahasiswa dalam menjalankan program, maka perlu kesabaran dan kesungguhan.

Adapun volume pekerjaan pelaksanaan program KKS Pengabdian disajikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Alokasi Pekerjaan dilapangan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Ket
1	Persiapan	a.Survey awal	2 hr x 5 jam	
		b.Koordinasi dengan pemerintah	2 hr x 2 jam	
		c.Pertemuan dengan masyarakat	1 hr x 5 jam	
		d.Inventarisir anggota karang taruna	1 hr x 3 jam	
		e.Penyusunan program kegiatan bersama karang taruna	1 hr x 5 jam	
		f. Penetapan program bersama	1 hr x 3 jam	

2	Pelaksanaan kegiatan	a.Persiapan pelaksanaan pembinaan dan pendampingan	1 hr x 4 jam	
		b.Pelaksanaan kajian agama	3 hr x 4 jam	
		c.Latihan	17 hr x 2 jam	
		d.Pelaksanaan seminar	1 hr x 6 jam	
3	Pelaporan hasil kegiatan	a.Laporan bulanan	1 hr x 4 jam	
		b.Laporan Akhir	1 hr x 4 jam	
<b>Total Volume Kegiatan</b>			30 x 50 JKEM= 1500 JKEM	30 org

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Waktu pelaksanaan KKN Pengabdian selama 45 hari ini pada intinya terlalu singkat, untuk menilai dan menentukan tingkat keberhasilan program akan terkendala pada situasi dan kondisi generasi muda dan masyarakat. Tetapi setidaknya program pengabdian ini telah memberikan nilai positif dimasyarakat akan pentingnya pembinaan karakter bagi karang taruna melalui *cross cultural learning*.

Keberlanjutan program ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui instansi terkait. Terutama pembinaan karakter bagi generasi muda. Pembentukan karang taruna sekiranya mendapat perhatian dan bahkan bantuan dari pihak pemerintah dan swasta karena wadah ini membendung generasi muda dalam melakukan perilaku menyimpang di masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo tetap akan melakukan pemantauan dan pendampingan walaupun bukan dalam bentuk program pengabdian. Hasil dari pengabdian ini akan diberikan laporan tertulis bukan hanya ke LPM UNG tetapi yang terpenting kepada stakeholder di pemerintah Kabupaten Boalemo. Hasil laporan ini akan menjadi bahan pertimbangan mitra kerja kampus untuk tetap terus memantau dan memberikan perhatian kepada masyarakat. Program pengabdian ini akan melibatkan semua komponen baik dari instansi terkait, LSM, Ormas dan swasta untuk mendukung keberlanjutan kegiatan.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga yang dimiliki oleh UNG dengan salah satu tugas utama adalah pengelolaan kegiatan KKS. Sejak tahun 2014, kegiatan KKS yang dilakukan mahasiswa bersifat tematik atau disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta. Hal ini cukup membantu mahasiswa sebab program kerja sejak awal sebelum pemberangkatan ke lokasi KKS sudah ditentukan oleh DPL dan mahasiswa hanya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian permasalahan di lokasi KKS oleh mahasiswa akan lebih mudah sebab bidang yang ditekuni sesuai dengan kompetensi. LPM UNG sebagai penyelenggara KKS Pengabdian telah memiliki pengalaman yang bertahun-tahun dalam pengelolaan kegiatan KKS sehingga tidak akan kesulitan dalam pengontrolan setiap tahap kegiatan. Dalam kegiatan ini tim dari dosen pendamping adalah 2 orang dengan kompetensi pendidikan dan sosial budaya. Selain dosen pendamping, akan dilibatkan pula praktisi yang telah memiliki pengalaman dalam pembinaan karakter.

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari tridarma perguruan tinggi dengan tujuan untuk mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat. Jenis teknologi yang disosialisasikan dan diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini adalah mengenai pembinaan karakter bagi karang taruna desa rejongoro melalui *cross cultural learning* (suatu pendekatan pendidikan agama dan kearifan budaya lokal)

Program Pengabdian yang dikemas dalam program kegiatan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari dimulai dari tanggal 12 Oktober – 28 November 2016 yang berlokasi di Desa Rejongoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Kegiatan KKS Pengabdian ini melibatkan mahasiswa dengan jumlah 30 orang yang berasal dari dua jurusan yakni 29 orang dari jurusan PGSD dan 1 orang dari Jurusan Bahasa Inggris. Pelaksanaan KKS Pengabdian ini terdiri dari 2 program kegiatan yang meliputi program inti dan program tambahan. Program inti dari kegiatan ini adalah pembinaan karakter karang taruna melalui kegiatan keagamaan dan dialog pembinaan karakter dengan karang taruna desa rejongoro dan program tambahan yang dilaksanakan atas kerjasama mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Masyarakat terutama karang taruna di Desa Rejongoro kecamatan Paguyaman.

Kegiatan diawali dengan survey awal di lokasi pengabdian untuk pengambilan data awal dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Rejongoro. Dari hasil survey diperoleh bahwa Desa Rejongoro mempunyai potensi remamudanya yang cukup besar namun terdapat permasalahan yaitu minimnya pembinaan karakter. Oleh karena itu KKS Pengabdian ini mengambil tema pembinaan karakter bagi karang taruna desa rejongoro melalui *cross cultural learning* (suatu pendekatan pendidikan agama dan kearifan budaya lokal).

Pembekalan (*Coaching*) dilakukan sebelum mahasiswa turun lokasi KKS. Materi pembekalan diberikan oleh tim Dosen Pembimbing Lapang mengenai hal-hal yang akan dilakukan dilokasi terutama mengenai pelaksanaan program kegiatan ini.

Kegiatan awal mahasiswa di minggu pertama di lokasi KKS adalah melakukan sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat dilokasi. Sosialisasi dilakukan

dengan mengadakan pertemuan dengan karang taruna yang tergabung dalam masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah setempat. Dari hasil sosialisasi tersebut kemudian mahasiswa menentukan program tambahan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKS Pengabdian selain program utama yang sudah direncanakan sebelumnya.

### **5.1. Pelaksanaan Program Utama KKS Pengabdian**

Pelaksanaan program utama dilakukan pada minggu ke 2 sampai minggu ke 3 setiap malam setelah shalat Isha. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pemerintah desa, dan mahasiswa untuk penentuan awal rumah penduduk dan mesjid yang menjadi lokasi pelaksanaan pengajian/tadarus dan kajian agama, dan pembagian tugas mahasiswa selama pelaksanaan seluruh program kegiatan. Awal minggu ke 4 adalah penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan program tambahan serta pelaksanaannya.

Kegiatan dialog pembinaan karakter bagi karang taruna Desa Rejonegoro dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 17 November 2016 bertempat di Halaman kantor desa rejonegoro. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 60 orang yang tergabung dalam karang taruna, juga dari peserta dasawisma di Desa Rejonegoro. Selama pelaksanaan dialog, peserta didampingi oleh mahasiswa KKS pengabdian.

Kegiatan dialog ini diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh dan dibuka oleh camat Paguyaman, Kapolsek Paguyaman, Kepala Desa serta Ketua Tim PKK bersama aparat Desa serta seluruh mahasiswa KKS. Dalam acara pembukaan tersebut, bapak camat Paguyaman dalam sambutannya sangat mengapresiasi semua program kegiatan yg dilakukan oleh mahasiswa UNG terutama yang ada di lokasi Desa Rejonegoro. Begitu juga dengan bapak kapolsek paguyaman mengemukakan bahwa program mahasiswa ini bersinerji juga dengan program yang ada di sektor kepolisian kecamatan paguyaman. Sehingga hal ini memudahkan bagi kapolsek untuk melaksanakan program mereka didalam menanggulangi kenakalan remaja sekarang ini.

Sebelum kegiatan dialog ini dilakukan, terlebih dahulu sambutan dari bapak camat paguyaman membuka kegiatan diaolg ini, selanjutnya penyampaian materi oleh kapolsek paguyaman dan dosen pembimbing lokasi KKS pengabdian UNG. Kegiatan dialog ini sifatnya khusus karang taruna namun ternyata dialog ini dihadiri

juga oleh masyarakat setempat yang sangat apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dialog ini terdiri dari beberapa tahap yaitu pembacaan dan pengenalan yang dipandu oleh moderator, kemudian penyampaian materi oleh dosen pembimbing lokasi KKS pengabdian dan terakhir sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab ini, antusias anggota karang taruna dan masyarakat sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri.

Dialog ini memberikan banyak informasi kepada anggota karang taruna sehingga kedepan diharapkan karakter remaja mudanya dapat berubah kearah yang positif. Karena dari beberapa program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS pengabdian lebih pada kegiatan yang dapat menyalurkan keinginan dan bakat remamudanya kearah yang lebih baik. Seperti kajian Agama yang dilakukan seminggu tiga kali sehingga terjadi penguatan terhadap aqidah, kemudian tadarus alquran, latihan tarian lokal hadra dan dana-dana, kegiatan olahraga yang semua ini diramu dengan pendekatan agama dan budaya. Semua ini dapat mengarahkan remaja mudanya dalam menggunakan waktu luangnya sehingga terhindar dari perilaku yang dapat memicu pada kegiatan yang tidak bermanfaat/menyimpang yang menjadi ancaman bagi ketertiban bermasyarakat khususnya yang dapat merusak pribadi remaja itu sendiri. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan foto bersama karang taruna dan masyarakat Desa Rejonegoro.

## **5.2. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan**

Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan program tambahan selama KKS Pengabdian. Program tambahan dilaksanakan sebelum dan sesudah program utama dilaksanakan. Program tersebut dilaksanakan pada minggu 1 dan minggu ke-3 di bulan November. Desa Rejonegoro ini mahasiswa dan anggota karang taruna bersepakat dalam menyusun program tambahan antara lain Pengajian / majelis taklim bersama anggota karang taruna dan masyarakat, lomba olahraga yaitu sepak bola, takraw. Program kebersihan lingkungan dan tempat-tempat ibadah yang dilaksanakan setiap hari minggu, serta kegiatan nada dakwah yaitu lomba azan, hafal surat-surat pendek, busana muslim, tarian *dana-dana* serta tarian *hadra*. Sama halnya dengan program utama, program tambahan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat, hal ini terlihat adanya antusiasme masyarakat terhadap selama kegiatan tersebut berlangsung.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

- a. 100 % peserta dialog pembinaan karakter berpartisipasi aktif dalam kegiatan mulai dari penyajian materi sampai pada kegiatan tanya jawab pada pelaksanaan program utama KKS Pengabdian. Karena dari beberapa program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS pengabdian lebih pada kegiatan yang dapat menyalurkan keinginan dan bakat remamudanya kearah yang lebih baik. Seperti kajian Agama yang dilakukan seminggu tiga kali sehingga terjadi penguatan terhadap aqidah, kemudian tadarus alquran, latihan tarial lokal hadra dan dana-dana, kegiatan olahraga yang semua ini diramu dengan pendekatan agama dan budaya. Semua ini dapat mengarahkan rema mudanya dalam menggunakan waktu lowongnya sehingga terhindar dari perilaku yang dapat memicu pada kegiatan yang tidak bermanfaat/menyimpang yang menjadi ancaman bagi ketertiban bermasyarakat khususnya yang dapat merusak pribadi remamuda itu sendiri.
- b. Program tambahn yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian yang berlokasi di Desa Rejonegoro mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang terlibat dalam setiap kegiatan tersebut.

#### **6.2. Saran**

Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan dialog pembinaan karakter ini dengan melakukan kerjasama dengan pihak *stakeholder* terutama yang berkaitan dengan pembinaan karakter bagi karang taruna melalui kegiatan yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Irwan & dkk. *Agama dan Kearifan Lokal Dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2008.

Megawangi ,Ratna .2004. pendidikan karakter. Depok : Indonesia Heritage

Syarbini Amirulloh.2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-prima  
pustaka

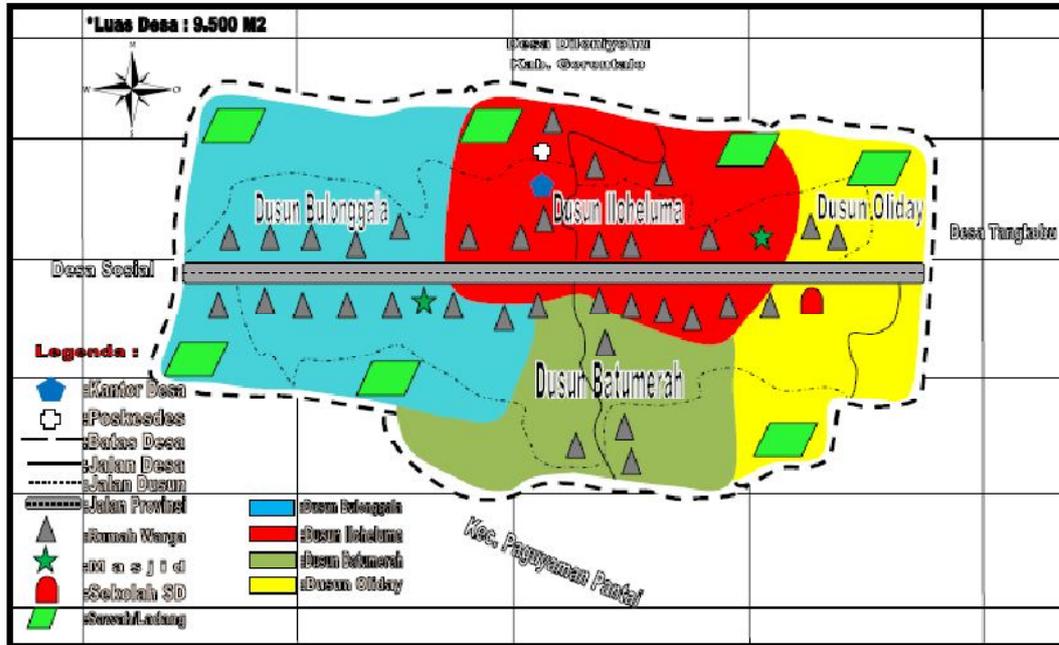
<http://hengikristiantoateng.blogspot.com/2013/10/pengertian-pendidikan-karakter-secara-umum.html> di akses 15-02-2016

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_karakter](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_karakter)

<http://pengertian-definisi.blogspot.com/2016/04/pengertian karang taruna.html>

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian

### PETA DESA REJONEGORO



Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

**BIODATA KETUA TIM PENGUSUL**

1	Nama	Nurhayati Tine, S.PdI.,M.HI
2	Nip	198004012005012001
3	Tempat Lahir / Tanggal Lahir	Batudaa 01 April 1980
4	Program Studi	PGSD
	Fakultas	Ilmu Pendidikan
	Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
5	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No 6 kota Gorontalo
	Alamat Rumah	Jl. Apel Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo

1. Riwayat Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	STAIN Sultan Amai Gorontalo	S.PdI	2003	Pendidikan Agama Islam
2	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	M.HI	2007	Hukum Islam

2. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2007	Implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi MBS di sekolah Dasar Kec. Wonosari	DIPA	Rp. 3.000.000,-
2	2008	Implementasi adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah (studi kasus tradisi molonthalo di kota gorontalo)	Mandiri	Rp. 3.000.000,-
3	2008	Pengembangan Tauhid dalam Pendidikan Islam pada Mahasiswa S1 PGSD	Mandiri	Rp. 3.000.000,-
4	2008	Implikasi Pernikahan di bawah umur di kec. Paguyaman Kab.Boalemo (suatu kajian sosial yuridis)	PNBP	Rp.3.000.000,-
5	2014	Efektifitas Zakat fitrah dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi kasus pada BAZDA di Kota Gorontalo)	PNBP	Rp.5.000.000,-
6	2015	Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar	PNBP	Rp. 12.500.000

### 3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2009	Pelatihan keterampilan moronce jilbab berbahan dasar payet Di Desa Olele	PNBP	Rp.3.000.000
2	2009	Workshop KTSP, PAKEM Dan TEMATIK Tingkat paguyaman pantai di Kecamatan Paguyaman Pantai.	DIKNAS Kab.Boalemo	Rp.3.000.000
3	2011	Nara sumber pada dialog dengan topik pendidikan karakter dalam pandangan islam (live) di TVRI Gorontalo	Mandiri	Rp. 1.000.000
4	2011	Kegiatan Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) Program CLCC (Hibah MBS) Batch I	Hibah MBS	Rp. 3.000.000
5	2012	Kegiatan Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) Program CLCC (Hibah MBS) Batch I	Hibah MBS	Rp. 3.000.000
6	2012	Diseminasi Hasil Penugasan Dosen di Sekolah: Implementasi Pembelajaran PKN di SDN 2 Isimu Raya	Hibah MBS	Rp. 3.000.000
7	2013	Peningkatan Karir Pendidik tenaga Kependidikan (PTK) Di SDN 87 Kota Tengah	DIKNAS Prov.Gtl	Rp. 1.500.000
8	2013	Peningkatan Karir Pendidik tenaga Kependidikan (PTK) Di SDN 86 Kota Tengah	DIKNAS Prov.Gtl	Rp. 1.500.000
9	2013	Peningkatan Karir Pendidik tenaga Kependidikan (PTK) di SD 02 Kota Barat	DIKNAS Prov.Gtl	Rp.1.500.000
10	2014	Nara sumber pada dialog dengan topik pendidikan karakter dan cara menanamkan rasa cinta tanah air pada anak. (live) di TVRI Gorontalo	Mandiri	Rp. 1.000.000
11	2015	Pembicara pada dialog keagamaan “reaktualisasi dan peran pemuda Qur’ani terhadap ancaman radikalisme”	Mandiri	Rp. 1.000.000
12	2015	Pemateri pada kegiatan mahasiswa jurusan PGSD “Etika dan perilaku/sikap mental mahasiswa”	Mandiri	Rp.1.000.000

#### 4. Publikasi Ilmiah 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Implementasi adat bersendikan syara',syara' bersendikan kitabullah (studi kasus tradisi molonthalo di kota gorontalo)	Vol. 1 No.2 Januari 2009 ISSN : 1979-5262	Pena Persada Desktop and Publishing Yokyakarta/jurnal pelangi Ilmu
2	Adopsi: antara pengangkatan anak dan GN-OTA	VOL 3 No.1 Januari 2010 ISSN : 1979 – 5262	Pena Persada Desktop and Publishing Yokyakarta/Jurnal pelangi ilmu
3	Undang-undang dan kebijakan pemerintah tentang pendidikan islam	Vol. 14, no. 2, Juli-Desember 2013 ISSN : 1411-2647	Pusat Penelitian dan P3M STAIN Sjech M.Djamil
4	Pertimbangan pembuktian dengan IPTEK dalam proses persidangan	Vol. 6, No. 2, Juli – Desember 2013 ISSN : 1979-2476	Pusat Penelitian dan P3M STAIN Sjech M.Djamil Djambek/Jurnal Islam & realitas social
5	Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (rujukan Utama dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo)	Ideas Publishing : Agustus 2013 ISBN : 978-602-9262-56-8	Ideas Publishing/Buku
6	Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar	Vol. 1 Nomor 01 september 2015 ISSN : 772460-756001	Proceeding “scientific forum faculty of education departemen of science education (FIP-JIP)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, Desember 2016  
Ketua Tim Pengabdian KKS,



Nurhayati Tine,S.PdL.,M.HI  
NIP.19800401 200501 2001

**BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL**

1	Nama	Dra. Hj. Hakop Walangadi, M.Si
2	Nip	195807121984032001
3	Tempat Lahir / Tanggal Lahir	Gorontalo, 12 juli 1958
4	Program Studi	PGSD
	Fakultas	Ilmu Pendidikan
	Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
5	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No 6 kota Gorontalo
	Alamat Rumah	Jl. Budi Utomo No. 255 Kelurahan Limba UI Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

1. Riwayat Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	FKIP UNSTRAT Manado Di Gorontalo	Dra	1992	Pendidikan Dunia Usaha
2	UNHAS Makassar	M.Si	2002	Ekonomi Sumber Daya

2. Pengalaman Penelitian

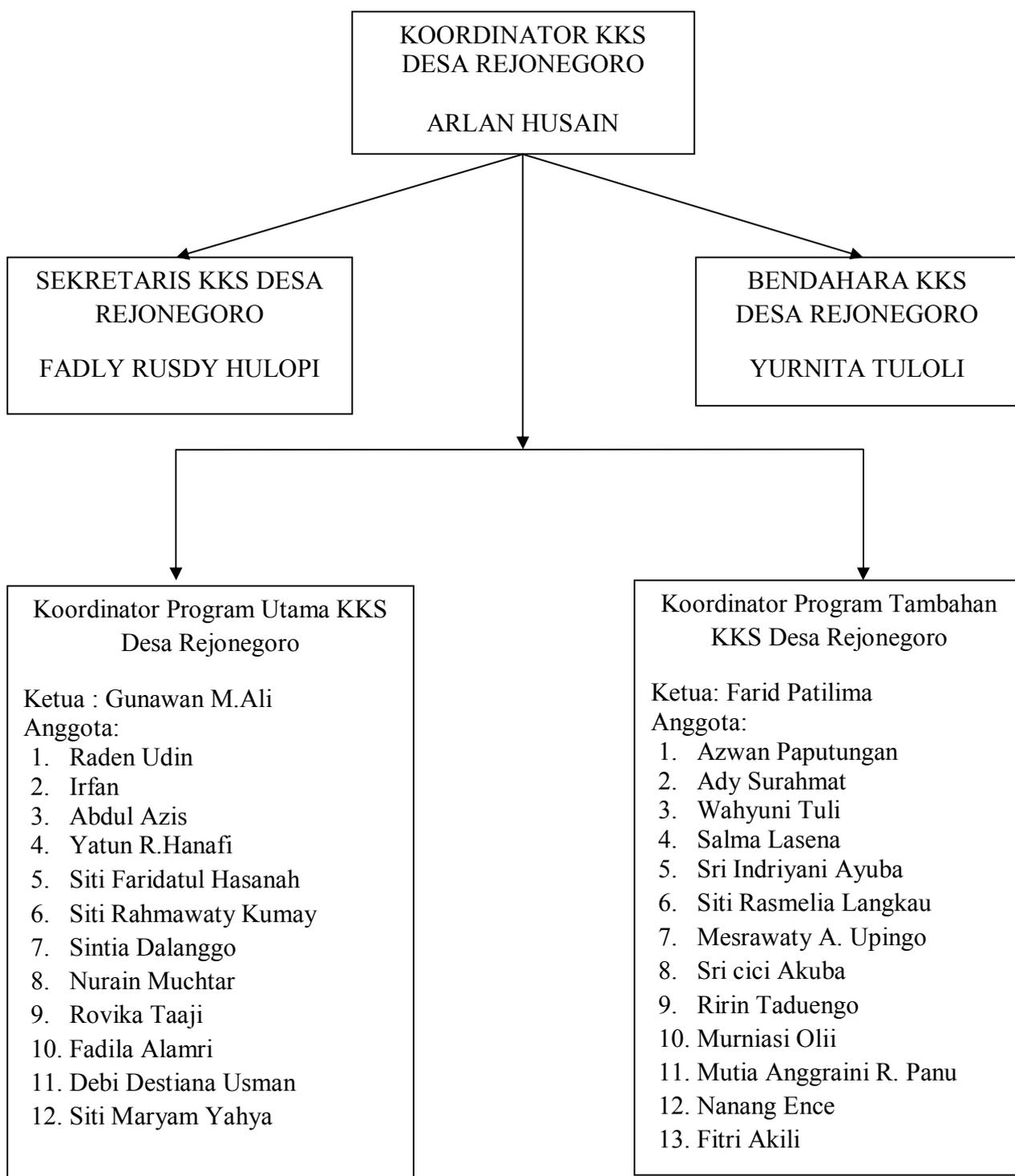
No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Keterampilan mahasiswa PGSD merumuskan indikator pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar	2008	Ketua
2	Keterampilan guru meningkatkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPS di kelas III SDN no. 66 kecamatan kota timur kota Gorontalo	2009	Ketua
3	Meningkatkan minat belajar siswa dalam materi mengenal peta provinsi melalui pemanfaatan media geogle earth pada pembelajaran IPS di kelas IV SDn no.30 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	2011	Ketua
4	Pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berinteraksi pembelajaran karakter di jurusan PGSD	2014	Ketua
5	Penerapan model pembelajaran kooperatif Think pair share untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo	2014	Ketua

Gorontalo, Desember 2016  
Anggota Tim,



Dra. Hj. Hakop Walangadi, M.Si  
NIP. 19580712 1984032 001

lampiran 3: Struktur Organisasi KKS Pengabdian



Lampiran 4: Dokumentasi sebelum dan selama kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2016-2017

Coaching KKS UNG semester Genap tahun 2016



## Pembagian Atribut KKS UNG



## Pengantaran Ke lokasi KKS Di Desa Rejonegoro





Kegiatan Pembukaan Dialog Pembinaan Karakter Bagi Karang Taruna Desa Rejonegoro dan Kegiatan Seni dan Dakwah



Pelaksanaan Dialo Pembinaan Karakter Bagi Karang Taruna Desa Rejonegoro



Pembukaan Acara pekan Olahraga dan kesenian oleh Camat Paguyaman



Sabutan Oleh DPL KKS Pengabdian Desa Rejonegoro



## Tadarus Alquran













Penringatan 10 Muharam Di salah satu mesjid Desa Rekonegoro



Mahasiswa menghadiri peringatan 10 Muharam



## Pembuatan Batas Desa Dan Dusun





Dokumentasi Penjemputn Mshssiswa KKS Pengabdian Desa Rejonegoro

